

**ANALISIS PERBEDAAN PADA PELAKSANAAN STANDAR  
PEKERJAAN LAPANGAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS PSAK, SAK (REVISI 2009) DAN SAK ETAP**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

**TOPAN SUKMA WIJAYA**

**NIM. 12090679**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS**

**KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2013**

**ANALISIS PERBEDAAN PADA PELAKSANAAN STANDAR  
PEKERJAAN LAPANGAN AUDIT ATAS LAPORAN  
KEUANGAN BERBASIS PSAK, SAK (REVISI 2009) DAN SAK  
ETAP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Topan Sukma Wijaya**

**12090679**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

ANALISIS PERBEDAAN PADA PELAKSANAAN STANDAR PEKERJAAN  
LAPANGAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PSAK, SAK  
(REVISI 2009) DAN SAK ETAP

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**TOPAN SUKMA WIJAYA**  
**12090679**

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal ..... 09 JUL 2013 .....

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt  
(Ketua Tim)
2. Drs. Marbudo Tyas Widodo, MM., Akt  
(Dosen Pembimbing)
3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt  
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 29 JUL 2013

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM



Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PERBEDAAN PADA PELAKSANAAN STANDAR PEKERJAAN LAPANGAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PSAK, SAK (REVISI 2009) DAN SAK ETAP.”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 26 Juli 2013



**TOPAN SUKMA WIJAYA**

12090679

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Hope for the best, prepare for the worst.”*

*“Hanya kaki sendiri pijakan yang paling pasti.”*

©UKDW

*Dengan penuh cinta dan kasih sayang*

*Kupersembahkan ini untuk*

*Ayah, Ibu, Eyang, Kakakku, dan Seluruh Teman-Temanku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia serta pertolongan-Nya yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Pada Pelaksanaan Standar Pekerjaan Lapangan Audit Atas Laporan Keuangan Berbasis PSAK, SAK Revisi 2009 dan SAK ETAP.” dapat diselesaikan dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam menyelesaikan program dan penyusunan laporan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan masukan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk kelancaran penyelesaian penulisan Skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Akt. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan semangat untuk saya, serta meluangkan waktu untuk memberikan konsultasi dalam penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu, Ayah, kakak, dan Eyang penulis yang telah memberikan dukungan moral, doa, saran dan kasih sayangnya yang berlimpah. Terima kasih.
3. Karin dan Ivana yang telah berjuang bersama-sama, memberikan bantuan dan semangat.
4. Segenap dosen Fakultas Bisnis yang telah memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Staf administrasi Fakultas Bisnis, terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman akuntansi angkatan 2009 yang sama-sama berjuang.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Sehingga suatu saat penulis dapat memberikan karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

©UKDW

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....  | 1          |
| 1.2. Rumusan Masalah .....  | 6          |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat.....  | 7          |
| 1.4. Kontribusi penelitian .....  | 7          |
| 1.5. Batasan Penulisan .....  | 8          |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>   | <b>9</b>   |
| 2.1. Pengauditan .....  | 9          |
| 2.2. Standar <i>Auditing</i> .....  | 10         |
| 2.3. Gambaran Umum Proses Audit.....  | 12         |
| 2.4. Pengklasifikasian Prosedur Audit.....  | 13         |
| 2.4.1. Prosedur Untuk Memperoleh Pemahaman .....  | 13         |
| 2.4.2. Pengujian Pengendalian.....  | 14         |
| 2.4.3. Pengujian Substantif .....   | 15         |
| 2.5. Pengertian Pengendalian Internal .....   | 16         |
| 2.5.1. Tujuan Pengendalian Internal.....  | 17         |
| 2.5.2. Unsur Pengendalian Internal .....  | 18         |
| 2.6. Teknik Audit.....  | 28         |
| 2.7. Program Audit .....  | 31         |
| 2.7.1. Jenis-jenis Bukti Audit .....  | 32         |
| 2.8. Teori Regulasi .....   | 36         |
| 2.9. Laporan Keuangan.....  | 37         |
| 2.9.1. Laporan Keuangan Harus Disusun Standar Akuntansi Keuangan<br>Dalam keterkaitannya Dengan Audit ..... | 37         |
| 2.10. Standar Akuntansi keuangan.....   | 38         |
| 2.10.1. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan.....  | 38         |
| 2.10.2. Perbedaan Antara PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP .....   | 39         |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>49</b>  |
| 3.1. Data penelitian.....   | 49         |
| 3.2. Desain Penelitian .....  | 49         |



|  |           |
|--|-----------|
| 3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 50        |
| 3.4. Teknik Analisis Data .....                    | 51        |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>               | <b>54</b> |
| 4.1. Analisis Data .....                           | 54        |
| 4.1.1. Analisis untuk Instrumen Keuangan .....     | 54        |
| 4.1.2. Analisis untuk Aset Tetap .....             | 56        |
| 4.1.3. Analisis untuk Aset Tidak Berwujud .....    | 58        |
| 4.1.4. Analisis untuk Persediaan.....              | 66        |
| 4.1.5. Analisis untuk Perusahaan Asosiasi .....    | 67        |
| 4.1.6. Analisis untuk Sewa .....                   | 69        |
| 4.1.7. Analisis untuk Mata Uang Pelaporan .....    | 71        |
| 4.1.8. Ringkasan Analisis .....                    | 75        |
| 4.2. Pembahasan .....                              | 79        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>            | <b>85</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                               | 85        |
| 5.2. Saran .....                                   | 85        |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian .....                 | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>87</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              | <b>89</b> |

©UKYDIN

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1. Tabel Perbedaan antara PSAK, SAK Revisi 2009 dan SAK<br>ETAP ..... | 39 |
| Tabel 4.1. Dampak Pelaksanaan audit pekerjaan lapangan.....                   | 75 |

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 3.5. Desain Penelitian ..... | 50 |
|-------------------------------------|----|

©UKDW

**ANALYSIS OF DIFFERENT IMPLEMENTATION IN FIELD AUDIT  
STANDARDS TO THE FINANCIAL STATEMENTS BASED  
PSAK/INDONESIAN GAAP, IFRS ADOPTED ACCOUNTING  
STANDARD/SAK (REVISED 2009) AND SAK ETAP/ ACCOUNTING  
STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY**

**ABSTRACT**

Some of the accounting standards used in Indonesia are PSAK/Indonesian GAAP, IFRS adopted Accounting Standard/SAK (Revised 2009) and SAK ETAP/ Accounting Standards for Entities without Public Accountability. Financial reporting is one of controlling element in a company. Audit is needed to ascertain the quality of the financial report. This research analyzes whether there is differences in implementing those standards viewed from supervision, internal control expertise to determine scope, characteristic and timeframe also evidence for financial reporting.

This research uses descriptive explorative approach. It aims to explain the impact of different accounting standards to procedure audit; stages of the study are as follows: first the researcher compared the three standards of accounting, found the different from those three standards, analyzes the differences of the three standards and found the impact of implementing different standards to procedure audit.

The conclusion of this research is the implementation of PSAK/Indonesian GAAP, IFRS adopted Accounting Standard/SAK (Revised 2009) and SAK ETAP/ Accounting Standards for Entities without Public Accountability are based on professional judgment to determine the company's internal controls in order to determine the scope, characteristic and timeframe, and in determining the use of supervision. Standards and procedures for the implementation of those three are same, the only remain difference is the depth of focus analysis, PSAK/Indonesian GAAP and SAK ETAP/ Accounting Standards for Entities without Public Accountability focus on historical documents while IFRS adopted Accounting Standard/SAK (Revised 2009) focuses on fair value.

**KEY WORDS:** PSAK/Indonesian GAAP, IFRS adopted Accounting Standard/SAK (Revised 2009), SAK ETAP/ Accounting Standards for Entities without Public Accountability, auditing, historical documents, fair value

**ANALISIS PERBEDAAN PADA PELAKSANAAN STANDAR  
PEKERJAAN LAPANGAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS PSAK, SAK (REVISI 2009) DAN SAK ETAP.**

**Abstrak**

Beberapa standar akuntansi atas laporan keuangan yang Indonesia gunakan adalah PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pengendalian perusahaan. Audit diperlukan untuk meyakinkan kualitas pelaporan keuangan. Untuk pengendalian ini dibutuhkan adanya audit untuk menyatakan bahwa laporan tersebut wajar atau tidak wajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan audit atas pekerjaan lapangan untuk masing – masing standar yaitu supervisi, pengetahuan mengenai pengendalian internal untuk menentukan luas, sifat dan waktu serta pembukti dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini apakah ada perbedaan pelaksanaan audit atas pekerjaan lapangan untuk setiap standar akuntansi keuangan yaitu mengenai penggunaan supervisi, pengetahuan mengenai pengendalian internal untuk menentukan luas, sifat dan waktu serta pembukti dalam laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai dampak adopsi PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP pada pelaksanaan standar pekerjaan lapangan audit, tahapan penelitian adalah sebagai berikut: pertama peneliti membandingkan ketiga standar tersebut, menemukan perbedaan, analisis perbedaan dari ketiga standar tersebut kemudian analisis dampak perbedaan standar tersebut terhadap bagaimana pelaksanaan auditnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan audit atas standar keuangan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP terhadap pelaksanaan pekerjaan lapangan didasarkan pada *professional judgment* untuk menentukan pengendalian internal perusahaan guna menentukan luas, sifat dan waktu dan dalam menentukan penggunaan supervisi. Standar dan prosedur atas pelaksanaan audit untuk ketiga standar tetap hanya fokus kedalaman analisis yang berbeda yaitu bahwa fokus audit dari standar PSAK dan SAK ETAP kepada dokumen terdahulu, sedangkan fokus audit untuk SAK (Revisi 2009) kepada nilai wajar.

**Kata Kunci:** PSAK, SAK Revisi 2009, SAK ETAP, audit, dokumen terdahulu, nilai wajar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tahun 2005 merupakan permulaan pasar di era globalisasi dan genap 30 tahun untuk membuat aturan atas pelaporan keuangan untuk perusahaan kapital diseluruh dunia. Selama tahun tersebut siklus laporan keuangan untuk *International Financial Reporting Standard (IFRS)* sudah dipakai 7.000 perusahaan yang sudah *listing* di 27 Negara Uni Eropa seperti Australia, New Zealand, Rusia dan Afrika Selatan yang membuat pernyataan keuangan tahunan yang memenuhi standar keuangan IFRS. Meskipun begitu masih terdapat 15.000 perusahaan terdaftar di SEC USA membuat pernyataan keuangan sesuai dengan US GAAP, dalam dunia luas ini mayoritas besar bisnis sekarang pemberitaan dibawah satu atau beberapa aturan dengan sistem komparasi untuk akuntansi dan aturan laporan keuangan. Ada satu keunikan yang menetapkan standar pelaporan keuangan GAAP diantara beberapa negara mengembangkan yaitu “*National GAAP.*” Bagaimanapun, kebanyakan *national GAAP* telah mengurangi pentingnya atau merusak seluruh dunia mencakup IFRS. sebagai contoh Kanada mengumumkan adanya Canadian GAAP (model sama seperti US GAAP) yang kini dihilangkan dan diganti dengan IFRS 2011. Awal tahun 2007 Cina memerlukan daftar perusahaan *listing* yang menggunakan IFRS sebagai laporan keuangan. Tahun 2007 dan 2008 dikenal sebagai tahun “*watershed*” untuk pertumbuhan atas penerimaan IFRS. Salah satu terpenting pengembangan adalah SEC membuang kebutuhan rekonsiliasi (berdasar pada US GAAP) yang sebelumnya

dipergunakan untuk pendaftaran perusahaan *private* negeri lain oleh karena itu pelaporan harus secara penuh tunduk kepada IFRS yang tidak harus merekonsolidasi laba bersih dan ekuitas *shareholders* yang sebagai mana disajikan US GAAP. Efeknya US SEC mengakui bahwa diterima IFRS sepenuhnya sebagai dasar untuk keakuratan, dan transparansi atas laporan keuangan.

Sebuah organisasi yang bernama IASB atau *International Accounting Standar Board* mengeluarkan sebuah standar akuntansi internasional yaitu *International Financial Report Standar* (IFRS). Indonesia merupakan bagian dari IFAC, yang harus tunduk pada SMO (*Statement Membership Obligation*) salah satu organisasi menggunakan IFRS sebagai standar akuntansi. Konvergensi IFRS adalah salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum, hasil pertemuan pemimpin Negara G20 forum di Washington DC, 15 November 2008: "*Strengthening Transparency and Accountability.*" Pertemuan selanjutnya di London, 2 April 2009 menghasilkan kesepakatan untuk memperkuat pengawasan keuangan dan aturan yaitu untuk menerapkan pengaturan standar akuntansi untuk pekerjaan mendesak yang diawasi oleh supervisi dan peningkatan standar atas aturan dalam evaluasi dan penetapan dan pencapaian satu set kualitas yang tinggi untuk standar akuntansi secara global.

Indonesia sendiri memiliki empat pilar standar akuntansi, yaitu: Standar Akuntansi Keuangan, SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), Standar Akuntansi Syari'ah dan Standar Akuntansi pemerintahan. Dari keempat standar tersebut IFRS hanya diadopsi untuk Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK). Pertama kali Standar keuangan mengadopsi dari US GAAP dan dengan adanya pertemuan G20 maka PSAK berdasarkan US GAAP kemudian dikonvergensi menjadi PSAK berbasis IFRS. Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 19 Mei 2009 SAK ETAP telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Dengan mengadopsi IFRS for SME dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Standar ini masih memerlukan *professional judgement* namun tidak sebanyak untuk PSAK – IFRS.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan, misalnya: pemegang saham, kreditor, pekerja dan masyarakat dalam arti luas. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Terkait dengan menyediakan informasi tersebut adanya berbagai standar keuangan yang diterapkan di Indonesia saat ini maka ini juga berpengaruh terhadap proses pemeriksaan laporan keuangan. Menurut William C. Boyton, Raymond N Johnson dan Walter G. Kell yang diterjemahkan oleh Budi (2003,7).



“Auditing sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.”

Sedangkan tujuan dilaksanakannya pemeriksaan atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia. Dalam melaksanakan suatu proses pemeriksaan akuntansi, auditor melaksanakan pemeriksanaan berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yang dirinci dalam pernyataan standar audit. Standar auditing adalah sepuluh standar yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar pelaporan merupakan standar yang menjadi fokus dalam penelitian ini, standar pelaporan merupakan standar yang berisi tentang bagaimana seorang *auditor* dalam menyampaikan laporan atas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.

Standar pekerjaan lapangan sendiri terdiri atas tiga bagian yaitu, pekerjaan harus direncanakan dengan baik, dan jika digunakan asistensi, harus diawasi dengan benar. Pemahaman yang memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu serta luasnya pengujian yang dilakukan. Serta, pembuktian yang cukup dan kompeten harus diperoleh melalui inspeksi, observasi, tanya jawab, dan konfirmasi untuk memberikan dasar yang

masuk akal bagi pemberi pendapat mengenai laporan keuangan yang diaudit. Dengan demikian standar ini mengatur tentang perencanaan serta supervisi, pengendalian internal, dan pembuktian yang cukup terhadap laporan keuangan yang sedang diperiksa.

Agar audit tersebut efektif maka auditor harus membuat perencanaan yang tepat, di mana pelaksanaan audit merupakan tugas yang sering membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya. Faktor-faktor seperti menentukan berapa banyak auditor dan kapan prosedur dijalankan. Jika membutuhkan banyak tenaga maka jika auditor baru belum memiliki pelatihan teknis dan keahlian maka auditor baru tersebut harus didampingi oleh auditor senior yang bertanggung jawab atas supervisi yang tepat terhadap asisten auditor tersebut.

Pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direktur, manajemen dan pegawai dalam entitas tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori berikut: reabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Pengendalian internal sangat penting dalam audit karena menunjukkan bagaimana suatu entitas mencatat, memproses, mengkhitisarkan, dan melaporkan data keuangan dengan cara yang handal. Laporan keuangan handal berarti bahwa informasi tersebut dapat dipercaya, karena cukup terbebas dari kesalahan dan penyimpangan di dalam penyajiannya. Informasi yang handal adalah informasi yang memenuhi syarat: dapat diperiksa, penyajian yang jujur, dan netral.

Serta, pembuktian yang cukup dan kompeten harus diperoleh melalui inspeksi, observasi, Tanya jawab, dan konfirmasi untuk memberikan dasar yang masuk akal bagi pemberi pendapat mengenai laporan keuangan yang diaudit. Tujuan menyeluruh audit laporan keuangan adalah menyatakan pendapat tentang apakah laporan keuangan klien menyajikan wajar, dalam semua hal yang material. Untuk itu auditor harus memperoleh bahan bukti audit yang cukup dan kompeten sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Penelitian ini ditujukan untuk mengisi literatur yang ada dalam menjelaskan dampak adanya SAK (Revisi 2009) dan standar akuntansi ETAP secara spesifik dalam laporan keuangan (*financial statement*) terkait dengan kedua standar laporan akuntansi keuangan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Perbedaan Pada Pelaksanaan Standar Pekerjaan Lapangan Audit Atas Laporan Keuangan Berbasis PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan pelaksanaan standar pekerjaan lapangan (*Auditing*) atas laporan keuangan yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan laporan keuangan yang menggunakan standar akuntansi keuangan ETAP?”

Rumusan masalah ini akan dikaji berdasar atas data sekunder yakni laporan keuangan dan *annual report* Perusahaan yang menggunakan peraturan terbaru yakni

peraturan SAK (Revisi 2009) dan laporan keuangan menggunakan SAK ETAP. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan studi komparasi atas PSAK, SAK Revisi 2009, SAK ETAP, dan Standar Pekerjaan Lapangan. Sedangkan fokus dari rumusan masalah penelitian ini adalah pada Standar Pekerjaan Lapangan yaitu Pemahaman atas pelaksanaan audit pekerjaan lapangan. Sesuai dengan perumusan tersebut maka rumusan penelitian dijabarkan dengan pertanyaan:

1. Apakah ada perbedaan dampak pelaksanaan pekerjaan lapangan audit berdasarkan standar laporan keuangan yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP dilihat dari penggunaan supervisi, pemahaman pengendalian internal serta pembuktian dalam laporan keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan perbedaan dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan khususnya laporan keuangan entitas yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, yaitu :

1. Bagi Pembaca
  - Sebagai sumber informasi mengenai perkembangan standar-standar akuntansi yang berlaku di Indonesia baik standar akuntansi keuangan maupun standar pekerjaan lapangan.

- Menambah pengetahuan mengenai penerapan pelaksanaan standar pekerjaan lapangan terhadap laporan keuangan entitas yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.

## 2. Bagi Penulis

Melakukan *Link and Match* antara teori yang diperoleh dengan praktek akuntansi.

## 3. Bagi Dunia Akademisi

- Memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi, terutama mengenai penerapan pelaksanaan standar pekerjaan lapangan yang digunakan pada laporan keuangan yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dengan kajian yang sama dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

### **1.5. Batasan Penulisan**

Penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan menggunakan SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP, terhadap pelaksanaan standar pekerjaan lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan audit pekerjaan lapangan dalam laporan keuangan yang menggunakan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan pelaksanaan pekerjaan audit atas standar laporan keuangan yang menggunakan standar PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP didasarkan pada *professional judgment* untuk menentukan pengendalian internal perusahaan guna menentukan luas, sifat dan waktu dan dalam menentukan penggunaan supervisi. Standar dan prosedur atas pelaksanaan audit untuk ketiga standar tetap yaitu terdapat inspeksi, pengumpulan data, *tracing*, *vouching*, dan konfirmasi tetapi fokus kedalaman analisis yang berbeda yaitu bahwa fokus audit dari standar PSAK dan SAK ETAP kepada dokumen terdahulu, sedangkan fokus audit untuk SAK (Revisi 2009) kepada nilai wajar.

#### 5.2. Saran

Pada kesimpulan yang telah diperoleh berdasarkan analisis, beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Penelitian ini masih merupakan penelitian awal dimana informasi yang dibutuhkan masih terbatas sehingga membutuhkan banyak informasi mengenai pelaksanaan pekerjaan lapangan audit khususnya untuk standar keuangan PSAK, SAK (Revisi 2009) dan SAK ETAP.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan perlu diperhatikan dimana ini merupakan penelitian awal dimana data yang digunakan untuk memberikan penjelasan perbedaan dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan khususnya laporan keuangan entitas yang menggunakan standar keuangan dari PSAK, SAK Revisi 2009 dengan SAK ETAP dan merupakan data sekunder. Untuk itu dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan detail mengenai pelaksanaan pekerjaan lapangan audit atas laporan keuangan untuk 3 standar tersebut.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. 2009. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. (Online) (<http://ivanagusta.files.wordpress.com/2009>, diakses 04 Juni 2013)
- Aren, Alvin A, dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Keduabelas, Jilid I. Terjemahan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, W. C, Raymond N, Joshnson, Water G Kell. 2003. *Modern Auditing, jilid 1, edisi ke-7*. Jakarta : Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2003. *Modern Auditing, jilid 2, edisi ke-7*. Jakarta : Erlangga
- Cutlip, Scott M., ET AL. 2009. *Effective Public Relations. Edisi 9 Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Fitriany, 2011. *Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit*. Disertasi. Fakultas Ekonomi, Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok.
- Guy, D., & Wayne Alderman, Winters. 2002. *Auditng, jilid 1, edisi ke-5*. Jakarta : Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2002. *Auditng, jilid 2, edisi ke-5*. Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1998 *Peraturan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009 *Standar Akuntansi Keuangan per 1 juli 2009*, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011 *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik (1998), edisi 1, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta, Salembana Empat



- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan), Buku I Cetakan pertama*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mackenzie, Bruce., Danie Coe Tsee, Njikizana Tapiwa, Raymond Chamboko, Blaise Colyvas. 2011. *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2013. *Metodologi penelitian untuk bisnis, buku 1, edisi ke-4*. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi penelitian untuk bisnis, buku 2, edisi ke-4*. Jakarta: Salemba empat
- Sritex – SurfAid International PT. *Laporan Keuangan*. 2012 ([www.surfaidinternational.org/LiteratureRetrieve.aspx/](http://www.surfaidinternational.org/LiteratureRetrieve.aspx/), diakses tanggal 5 Juni 2013)
- Yuliani, Ani. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya Karya, PT. Tbk. *Annual Report*. Tahun 2004 dan 2012. Jakarta (<http://www.wika.co.id/category/annual-report/>, diakses tanggal 5 Juni 2013)